

## RINGKASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh jumlah tangkapan, alat tangkap, dan asuransi terhadap keuntungan nelayan serta untuk mengetahui perbedaan antara keuntungan nelayan skala kecil anggota koperasi dan bukan anggota koperasi di Kecamatan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui wawancara secara langsung dengan respondent, lokasi dan penelitian ini adalah TPI Sentolokawat Kecamatan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap. Jumlah populasi nelayan skala kecil di TPI Sentolokawat adalah 374 nelayan, kemudian dilakukan pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dengan hasil yaitu 132 sampel nelayan, untuk nelayan anggota koperasi sebanyak 106 nelayan, sedangkan untuk nelayan bukan anggota koperasi sebanyak 26 nelayan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan alat analisis regresi logistik, berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa jumlah tangkapan dan alat tangkap berpengaruh signifikan terhadap keuntungan nelayan. Terdapat perbedaan perbandingan keuntungan menggunakan uji *Independent sample T-Test* bahwa keuntungan yang paling besar yaitu pada nelayan anggota koperasi Rp. 3.832.400 dan keuntungan yang kecil yaitu pada nelayan bukan anggota koperasi Rp. 1.457.000.

Berdasarkan penjelasan diatas, untuk meningkatkan keuntungan nelayan diperlukan adanya program yang dapat dimanfaatkan oleh nelayan terhadap hal-hal yang berpengaruh terhadap keuntungannya. Menerapkan dan mensosialisasikan penggunaan alat tangkap yang tepat sehingga usaha penangkapan ikan akan jauh lebih efisien dan efektif serta pengenalan metode usaha penangkapan ikan berbasis teknologi modern sehingga nelayan dapat meningkatkan keuntungan yang diperoleh.

## SUMMARY

The purpose of this Research was to determine the effect of the number of catches, fishing gear, and insurance on the benefits of fishermen and to determine the difference between the benefits of small-scale fishermen cooperative members and non-cooperative members in the South Cilacap District Cilacap Regency.

This research is quantitative descriptive. The data used in this Research is the primary data obtained through district interviews with respondents, the location of this study is TPI Sentolokawat, South Cilacap District, Cilacap Regency. The number of small-scale fishermen population in TPI Sentolokawat is 374 fishermen, then the number of sample takes using Slovin formula with the results of 132 samples, for fishermen members of cooperative were 106 fishermen, while for non-cooperative fishermen were 26 fishermen. Data processing in this research uses logistic regression analysis tools, based on the results of data analysis it is known that the number of catches and fishing gear. There is a difference in the comparative advantage of using the independent sample T-Test that the greatest benefit is that fishermen are members of the cooperative Rp. 3.832.400, and small profit is that of fishermen are not members of the cooperative Rp. 1.457.000.

Based on the explanation above, to increase fishers profit it is necessary to have a program that can be utilized by fishermen for things that affect their profits. Implement and socialize the use of the right fishing gear so that the fishing business will be more efficient and effective as well as introduction of modern technology-based fishing methods so that fishermen can increase profits.